

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dari penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai tasawuf yang diajarkan di Pondok Pesantren Al-Fattah Pule yakni ada tiga; taubat, sabar dan zuhud.
 - a. Taubat yang diajarkan di Pondok Pesantren Al-Fattah Pule yaitu dengan melalui *mujahaddah* berupa wiridan atau dzikiran, istighosah dan sholat malam.
 - b. Sabar yang diajarkan di Pondok Pesantren Al-Fattah Pule, berupa sikap disiplin dan tabah ketika berinteraksi antar teman serta sabar dalam menjalankan segala bentuk peraturan yang telah ditetapkan.
 - c. Zuhud yang diajarkan di Pondok Pesantren Al-Fattah Pule yaitu dengan melalui *riyadloh* dalam bentuk melaksanakan puasa sunnah dan memberikan contoh suri tauladan berupa sikap kesederhanaan sesuai konsep zuhud.

Dengan demikian, nilai-nilai tasawuf tersebut dapat membina akhlak santri agar menjadi generasi *taqwallah* yang berakhlakul karimah serta berdisiplin sesuai visi dan misi Pondok Pesantren Al-Fattah Pule.

2. Implementasi nilai-nilai tasawuf dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Fattah Pule, menunjukkan terbinanya suatu sikap atau perilaku dalam diri santri yang mencerminkan nilai-nilai ketasawufan. Selanjutnya, terdapat tiga model pendidikan tasawuf di Pondok Pesantren Al-Fattah Pule dalam membina akhlak santri, yakni melalui pembelajaran di dalam kelas, kegiatan ekstra kurikuler dan latihan mandiri. Menurut Al-Ghazali tahapan dalam pembinaan akhlak melalui ajaran tasawuf dengan menggunakan *takhalli* (menghilangkan sifat-sifat tercela), *tahalli* (mengisinya dengan sifat-sifat terpuji) dan *tajalli* (sudah melekat sangat kuat). Namun dalam hal ini, berkaitan dengan tahapan *tajalli*, para santri di Pondok Pesantren Al-Fattah Pule belum sampai pada tingkatan *tajalli* dan masih terus berusaha untuk mencapai tingkatan tersebut, Sebab dalam pencapaiannya dibutuhkan proses yang sangat panjang serta diperlukan upaya yang harus dilakukan dengan senantiasa menjalankan *riyadloh* serta *mujahaddah* secara istiqomah. Oleh karena itu, proses pembinaan akhlaknya masih dalam dua tahap pelatihan, yakni *takhalli* dan *tahalli*. Sehingga hasil yang telah dicapai dari implementasi nilai-nilai tasawuf tersebut, terlihat dari adanya perubahan positif sikap atau perilaku santri yang kemudian mencerminkan pribadi muslim yang berakhlak mulia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, pembahasan mengenai implementasi nilai-nilai tasawuf dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Fattah Pule Tanjunganom Nganjuk, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Lembaga Pondok Pesantren

Nilai-nilai tasawuf sangatlah memiliki peran amat penting sebagai salah satu bentuk dalam pembinaan moral manusia. Nilai-nilai tasawuf dijadikan sebagai dasar dalam beretika terhadap diri sendiri, terhadap lingkungan keluarga bahkan lingkungan sosial. Untuk itu, bagi pihak lembaga pondok yang terkait diharapkan dapat meningkatkan metode pembinaan akhlak santri tidak hanya sampai pada tahapan *takhalli* dan *tahalli* saja, melainkan bisa sampai ke tahap *tajalli* untuk mengaplikasikan nilai-nilai tasawuf yang seutuhnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan, yakni metode pembinaan akhlak yang terkandung dalam penelitian ini perlu dikembangkan kembali, sehingga dapat menyempurnakan tahapan *takhalli*, *tahalli* dan *tajalli* menjadi nilai-nilai tasawuf yang utuh dan terpadu. Sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan penelitian ini dengan lebih mendalam dan *komprehensif*.